

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dapat dipadangkan mampu melepaskan apa yang telah difikirkan sebelumnya, dan selanjutnya mampu melihat fenomena-fenomena secara lebih luas dan mendalam sesuai dengan apa yang terjadi dan berkembang pada situasi sosial yang di teliti.²⁴

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar dan kebanyakan bukan angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data dimaksud merupakan transkrip wawancara, catatan data lapangan, foto-foto dokumen pribadi dan catatan lainnya. Termasuk didalamnya deskripsi mengenai data situasi. Deskripsi dan narasi tertulis sangat penting dalam pendekatan kualitatif, baik dalam pencatatan dan maupun untuk penyebaran hasil penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan

²⁴ Sugiono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 206

kenyataan-kenyataan dilapangan. Oleh karena itu pada waktu mengumpulkan data dilapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan-kegiatan dilapangan.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian: Penelitian ini dilakukan sejak bulan Maret 2022 dan rencananya selesai pada pada bulan Juni 2022.

2. Lokasi Penelitian: Lokasi Penelitian ini berada di Jalan A.Y. Patty Kota Ambon, lokasi ini di gunakan mewawancarai anak-anak jalanan yang berada di kota ambon yang biasa berkumpul disini untuk ngamen, menjual koran dan juga sebagai minta-minta.

D. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dilapangan, cara mengumpulkan data primer yaitu dengan melakukan observasi, Wawancara dan dokumentasi. Informan yang peneliti tetapkan sebagai sumber data primer adalah 25 orang diantaranya 15 orang anak usia SD, 5 orang Sopir Angkot, 5 orang masyarakat sekitar Lampu Merah kota Ambon

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari dokumentasi atau buku- buku yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.²⁵

²⁵ Ruslan Rosady, “*Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 15

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi: sebelum penelitian peneliti sudah melakukan observasi awal untuk mengetahui persoalan yang terjadi.

b. Wawancara: Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah salah satu *kejadian* atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewrs*) melalui komunikasi langsung.²⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur termasuk kategori in-dept interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas. Peneliti dapat menambah pertanyaan diluar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat responden. Sebelum melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan pedoman wawancara untuk masing-masing responden agar proses wawancara tetap fokus dan tidak keluar dari konteks. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengungkap perilaku anak jalanan yang ada di kota ambon, dari berbagai sumber dilapangan.

3. Dokumentasi: adalah pengumpulan data berupa catatan-catatan seperti monografi kota Ambon, perilaku anak jalanan di lampu merah seputaran kota Ambon dan dampaknya pada masyarakat.

²⁶ Yusuf Muri, “*Metode Penelitian*” (Jakarta: Pramedia Group, 2014) hlm 372

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain Bogdan dalam sugiyono.²⁷ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian yaitu dengan cara mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.

Hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam proses reduksi data, peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dari berbagai sumber data berdasarkan topik-topik yang dibahas dalam penelitian

b. Penyajian data (*display data*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar

²⁷ Bungin M Burhan. “*Penelitian kualitatif*” (Jakarta: Pranada Gramedia Group, 2007), hlm 110

kategori, flowchart dan sejenisnya namun yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono.²⁸

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap-tahap penelitian

G. Pengecekan Dan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan dan melengkapi data yang masih kurang. Dari ketiga tahap tersebut untuk pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terdapat yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi dilapangan, sehingga data tersebut memiliki validitas tinggi. Moleong, berpendapat bahwa “Dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data”.

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi data, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat *kepercayaan* suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam kualitatif.

²⁸ Ibid hlm 144

H. Tahap -Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Ada tiga tahap yang harus dilakukan oleh peneliti, dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan tiga tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian memilih lapangan penelitian mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.²⁹

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dan berusaha untuk memenuhi pengumpulan data serta dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam tahapan ini di catat dicermati dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data yang telah diproses secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh secara apa adanya, sehingga dapat diperoleh kesimpulan dan analisis penelitian.

²⁹ Moleong Lexy J , “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2017), hlm 330